BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

1.1 Analisa Struktur Organisasi PPDIA

PPDIA merupakan sebuah organisasi yang bisa dikatakan cukup besar baik itu dilihat dari derah kerja yang luas, ataupun dilihat dari pekerjaannya yang cukup kompleks. Tentunya dalam pengaturan setiap pekerjaan yang kompleks dan daerah kerja yang kompleks dibutuhkan suatu pengorganisasian yang baik dimana struktur organisasi yang dibentuk akan mampu menangani setiap pekerjaan yang ada.

Setelah melihat, mengamati dan menganalisa baik itu susunan maupun bentuk dari struktur organisasi yang dimiliki PPDIA, penulis mencoba memberikan pendapat bahwa struktur organisasi PPDIA termasuk ke dalam Struktur organisasi lini dan staf. Pengertian dari struktur organisasi lini dan staf itu sendiri adalah organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan bantuan, dan dibawah pucuk pimpinan atau pimpinan satuan yang memerlukan diangkat pejabat yang tidak memiliki wewenang komando, tetapi hanya dapat memeberikan nasehat tentang bidang keahlian tertentu.

Adapun kebaikan dari organisasi lini dan staf adalah :

- Adanya pembagian tugas yang jelas antara orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas pokok dan tugas-tugas bantuan.
- Kerjasama, koordinasi dan pengendalian dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

- Disiplin dan gairah kerja karyawan umumnya tinggi.
- Anggota organisasi dapat mengembangkan bakatnya.
- Bentuk organisasi lini dan staf luwes (fleksibel).
- Prinsip "The right man in the right place" dapat dengan mudah terlaksana.

Sedangkan keburukan dari organisasi lini dan staf adalah :

- Antara kelompok kerja sering terjadi persaingan yang tidak sehat.
- Saling berebut untuk menduduki jabatan kelompok staf tanpa menghiraukan ada tidaknya keahlian.
- Tugas pokok organisasi seringkali dinomorduakan.
- Arus kerja dan proses pengambilan keputusan terlalu berliku-liku.
- Kalau pertumbuhan tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai praktek-praktek, seperti : sistem famili, sehingga struktur organisasi tidak lagi sesuai dengan volume kerja yang ada.

Dalam hal ini nampak jelas sekali kelihatan dari struktur organisasi PPDIA, dimana pimpinan tertinggi dalam hal ini adalah Pimpinan PPDIA membawahi kepala-kepala bidang yang menunjukkan garis kesatuan wewenang dan komando dari pimpinan kepada unit dibawahnya.

Kemudian dalam membantu kelancaran pelaksanaan kerja pimpinan, dalam hal ini ada Bagian Umum yang berfungsi membantu pekerjaan pimpinan, tetapi Bagian Umum hanya membantu pimpinan dan tidak memiliki wewenang komando kepada unit yang lain (kepala bidang).

Penulis berpendapat bahwa struktur organisasi PPDIA yang tergolong ke dalam bentuk organisasi lini dan staf sangat tepat untuk diterapkan di PPDIA. Karena tipe dari struktur organisasi lini dan staf biasa digunakan pada sebuah

organisasi yang memiliki daerah kerja yang cukup luas dan memiliki pekerjaan yang kompleks, seperti halnya PPDIA.

1.2 Analisa tentang Tugas dan Fungsi Bidang-Bidang di PPDIA

Dengan memperhatikan uraian mengenai tugas dan fungsi dari tiap-tiap bidang yang ada di PPDIA, maka dapat dianalisa bahwa pembagian tugas dan wewenang di tiap-tiap bidang dilaksanakan secara tegas dan jelas dapat dibedakan.

Dengan adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas di tiap-tiap bagian ini, maka para karyawan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan tanpa ragu-ragu untk mengerjakannya dan juga para karyawan dapat bekerja sesuai dengan spesialisasinya masing-masing. Sehingga tiap pekerjaan dapat dengan cepat dan lebih efisien, dan juga dengan adanya spesialisasi tugas yang dilaksanakan maka tiap pekerjaan dapat dikembangkan dan ditingkatkan serta dapat digunakan secara optimal.

Maka dengan adanya pembagian tugas dan wewenang yang tegas ini, maka bawahan di dalam mengerjakan tugasnya tidak mengalami kebingungan dan ragu-ragu dalam mengerjakan tugasnya karena adanya satu komando dari pimpinan yang jelas.

1.3 Analisa tentang Prosedur Pengolahan Data SPM-BLN

Dengan memperhatikan uraan dari prosedur pengolahan data SPM-BLN di Bab III, maka dapat dikatakan bahwa prosedur pengolahan data tersebut cukup terperinci dan berdasarkan prosedur.

Mula dari data yang diterima PPDIA sampai proses pengolahan data yang terdiri dari transfer data, proses up-load, proses matching, proses validasi, proses list dan editing, verifikasi data, perekaman data sampai ke pembuatan laporan yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang yang menangani/bersangkutan langsung dengan tugas tersebut.

Adapun proses dari pengolahan data itu sendiri mengalami prosedur yang cukup panjang dan memakan waktu dalam mengerjakannya, diamana antara bidang yang satu dengan bidang yang lain saling ketergantungan.

Dalam prosedur pengolahan data ini, tahapan-tahapan pengolahan datanya harus berurutan agar data yang dihasilkan siap digunakan untuk penyusunan pembuatan laporan. Jika kita perhatikan prosedur pengolahan datanya cukup panjang dan melalui berbagai tahapan, tetapi walaupun demikian pengolahan data dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Juga data yang dihasilkan cukup akurat karena pengolahan datanya yang melalui berbagai tahapan.

1.4 Analisa tentang Penyajian Laporan

Dengan memperhatikan proses penyajian laporan yang dilaksanakan di Bidang Rekonsiliasi IV terutama penyajian laporan SPM yang dibiayai bantuan luar negeri maka dapatlah dikatakan bahwa laporan yang disajikan harus berdasarkan dokumen SPM yang telah akurat dan lengkap sehingga laporan yang dihasilkan merupakan laporan yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

Laporan yang disajikan beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan akan laporan tersebut. Dai model laporan yang dibuat maka laporan tersebut dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Jenis laporan yang dibutuhkan oleh sutau lembaga dimana bentuk dan jenis laporannnya telah ditetapkan.
2. Jenis laporan yang dibutuhkan oleh suatu lembaga terkait dimana bentuk dan ketentuan laporannya disesuaikan dngan permintaan dari user itu sendiri.

Dalam penyusunan laporan faktor yang paling diperhatikan atau diprioritaskan adalah ketentuan tanggal, sedangkan kelengkapan atau kesiapan data akan ditentuka secara koordinr antara seluruh bagian yang berkepentingan.

1.5 Analisa tentang SPM-BLN dari KPKN

SPM-BLN dari KPKN ini merupakan bahan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah laporan. Sebenarnya SPM yang berasal dari KPKN dalam pengedarannya sama saja baik itu SPM Murni ataupun SPM yang berbantuan luar negeri, hanya saja di dalam SPM yang berbantuan luar negeri (SPM-BLN) dasar pengedarannya ditambah dengan nama Pemberi Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PPHLN).

SPM dari KPKN dikirim berdasarkan pengeluaran belanja negara, baik itu belanja anggaran rutin ataupun belanja anggaran pembangunan.